

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka penelitian “Pengaruh *Math Anxiety* terhadap Kemampuan Numerasi Peserta Didik Materi Statistika Tingkat Sekolah Menengah Pertama” dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *math anxiety* dengan kemampuan numerasi peserta didik, ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,045 ($\leq 0,05$) dan koefisien regresi sebesar $-0,129$ yang mengindikasikan terdapat pengaruh negatif. Hasil analisis regresi linear sederhana tersebut menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat *math anxiety* yang dimiliki peserta didik, maka semakin rendah kemampuan numerasi yang ditunjukkan. Hasil distribusi tingkat *math anxiety* menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik berada pada kategori sedang (71,43%), sedangkan pada kategori rendah hanya 17,14% dan pada kategori tinggi sebesar 11,43%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan hasil terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *math anxiety* terhadap kemampuan numerasi peserta didik, maka disarankan :

1. Bagi guru, mengupayakan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menggunakan media visual, serta memberikan latihan bertahap untuk mengurangi *math anxiety* yang dialami peserta didik.

2. Bagi peserta didik, mampu meningkatkan rasa percaya diri melalui latihan rutin yang teratur, manajemen waktu belajar, dan pengelolaan kecemasan dengan metode sederhana.
3. Bagi sekolah, menyediakan program pendampingan belajar maupun layanan konseling untuk membantu peserta didik yang memiliki *math anxiety* tinggi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, mampu meneliti faktor lain yang mempengaruhi kemampuan numerasi, seperti motivasi belajar, strategi pembelajaran, atau dukungan keluarga, serta menggunakan ukuran sampel yang lebih besar agar hasil yang didapatkan lebih mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

